

BAB III
MONOGRAFI NAGARI LINGKUANG AUA KECAMATAN PASAMAN KABUPATEN
PASAMAN BARAT

Pada bab ini penulis akan memaparkan beberapa informasi mengenai daerah tempat penulis melakukan penelitian. Penulis memaparkan informasi yang terdapat di daerah ini mengenai: sejarah, geografis, kependudukan, kondisi social ekonomi, Pendidikan, keagamaan, dan kehidupan sosial budaya yang terjadi di daerah tempat penulis melakukan penelitian. Guna untuk mengetahui keadaan daerah tempat penulis melakukan penelitian.

3.1 Sejarah, Geografis, kependudukan Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

3.1.1 Sejarah Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

Sejarah berdirinya Kenagarian Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, berawal pada tahun 1901H dengan Daulat Tuanku Muhammad Sidin yang memulai membuka lahan pemukiman di hutan lembah Simpang Empat selama 13 tahun lamanya, setelah berjalannya waktu selama 13 tahun tepatnya pada tahun 1914H, maka kampung - kampung yang berada di lingkungan pegunungan beransur-ansur pindah ke bawah yaitu lembah Simpang Empat. Dan di karenakan mayarakat yang bertempat tinggal di lembah Simpang Empat mulai ramai, maka dibentuk pemerintahan nagari.

Kenagarian Lingkuang Aua berawal dari Daulat Parik Batu yang berubah nama menjadi Badagung Balareh Baampek Koto, kemudian berubah nama menjadi Koto Sibadagung, dan yang terakhir berubah nama mejadi Lingkuang Aua, yang melatar belakangi pemberian nama Lingkuang aua ini jika dilihat dari segi arti, Lingkuang artinya batas dan Aua artinya buluh atau bambu, jadi pada waktu dulu masyaarakat yang berada di Kenagarian Lingkuang Aua menggunakan buluh untuk penanda batasan wilayah nagari. Nagari lingkuang Aua ini terdiri dari 11 orang penghulu, yaitu: Datuak

bandaro sebagai pucuk adat Nagari Lingkuang Aua yang meliputi wilayah: (Paninjawan). Datuak Kanda marajo yang meliputi wilayah : (Cubadak). Datuak Kayo yang meliputi wilayah (kampung sawah). Datuak Majolelo yang meliputi wilayah (Bayunan). Datuak Lauak yang meliputi wilayah (rimbo canduang). Datuak Badaro putih yang meliputi wilayah (Muaro Lingkin). Bandarosati yang meliputi wilayah (Batang Biyu). Datuak Badaro Kali yang meliputi wilayah (Batang biyu). Datuak Sutan Kabasaran yang meliputi wilayah (Duran Tungkai). Datuak Sanggo marajo yang meliputi wilayah (Lubuk Batu). Datuak Mandidang Alam Satu yang meliputi wilayah (Kampung Pasir). (Datuk Saidi, 2023)

3.1.2 Letak Geografis Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

Secara Geografis Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, Propinsi Sumatera Barat terletak di sebelah selatan. dari Ibu Kota Kabupaten dengan luas wilayah 223,45 Ha. Secara Administrasi Batas wilayah Lingkuang Aua, sebagai berikut : Sebelah utara berbatasan dengan Nagari Lingkuang Aua dan Nagari Sungai Aua, sebelah selatan berbatasan dengan Nagari Simpang Tiga Koto Baru, sebelah timur berbatasan dengan Nagari Aua Kuniang dan Nagari Sinuruik, dan sebelah barat berbatasan dengan Nagari Kapa dan Nagari Sasak. Nagari Lingkuang Aua terdiri dari sebelas kejurong yaitu :

Jorong Jambak, Jorong Padang Durian Hijau, Jorong Bandarjo, Jorong Rimbo Binuang, Jorong kampung Cubadak, Jorong Rimbo Janduang, Jorong Pasaman Baru, Jorong Simpang Empat, Jorong Katimaha, Jorong Batang Biyu, dan Jorong tanjung Pangka. Dari kesebelas Jorong yang ada di Nagari Lingkuang Aua, Jorong Simpang Empat merupakan jorong paling luas wilayahnya, dengan luas 163,05 Km² atau 16.305 Ha, Jorong Simpang Empat menjadi pusat dari Kenagarian Lingkuang Aua dan pusat Kota Kabupaten pasaman Barat.

Secara Topografi Nagari Lingkuang Aua memiliki ketinggian berkisar 40 Meter diatas permukaan air laut (DPL). Secara Orbitasi Nagari Lingkuang Aua terbentang di Ibu Kota Kecamatan Pasaman dan Ibu Kota kabupaten Pasaman Barat yaitu di Kejorong Simpang Empat. Bidang Perekonomian Nagari Lingkuang Aua terbentang di persimpang jalan yang mana masyarakat yang melakukan kegiatan perekonimian baik perdagangan komoditi pertemuan maupun usaha ekonomi lainnya harus melewati Nagari lingkuang Aua karena semua untuk ke Ibu Kota Propinsi maupun ke luar kota propinsi sumatera Barat. Secara Iklim Nagari Lingkuang Aua memiliki curah hujan 210 mm dengan suhu udara 28° C s/d 33° C dengan bentangan wilayah Dataran dan Berbukit.

3.1.3 Kependudukan Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

Jumlah penduduk yang hidup di Nagari Lingkuang Aua lebih kurang sebanyak 37.120 orang penduduk yang terdiri dari 18.906 orang laki-laki dan 18.214 orang perempuan. Jumlah penduduk yang hidup di Nagari Lingkuang Aua termasuk penduduk yang paling padat di antara tiga nagari yang ada di Kecamatan Pasaman. Adapun secara rinci jumlah penduduk penduduk Nagari Lingkuang Aua tahun 2022 menurut kelompok umur adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 kependudukan Nagari Lingkuang Aua
Tahun 2022 menurut kelompok Umur

No	Umur	Jiwa
1	0 – 4	5198
2	5 – 9	7056
3	10 – 14	4434
4	15 – 19	3971
5	20 – 24	3089
6	25 – 29	3924
7	30 – 34	921
8	35 – 39	2921
9	40 – 44	2307
10	45 – 49	2090
11	50 – 54	1463

12		1030
13	60 – 64	978
14	65 – 69	875
15	70 – 74	808
16	74 +	1097

Sumber: Profil Kenagarian Lingkuang Aua 2022

Adapun secara rincian jumlah penduduk dari Jorong yang terdapat di Nagari Nagari Lingkuang Aua tahun 2022 menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kependudukan setiap jorong yang terdapat di Nagari Lingkuang Aua tahun 2022

No	Jorong	Jiwa
1	Bandarjo	3.524 3.191
2.	Batang Biyu	2.791 2.689
3.	Kampung Cubadak	1.784
4.	Jambak	5.500
5.	Katimaha	
6.	Pasaman Baru	
7.	Padang Durian	1.219 2.192
8.	Hijau	1.487 8.500
9.	Rimbo Binuang	4.243
10.	Rimbo Jandung	
11.	Simpang empat Tanjung Pangka	

Sumber: Profil Kenagarian Lingkuang Aua 2022

Dari data yang ada di tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya Jumlah penduduk yang hidup di kejurongan Simpang empat, merupakan penduduk yang paling padat di antara 11 Jorong yang ada di Nagari Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman.

3.2 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

3.2.1 Sumber penghasilan masyarakat di Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

Dalam kehidupan ekonomi masyarakat Nagari Lingkuang Aua, masyarakat di nagari ini terbagi menjadi beberapa mata pencariannya, yang mana sebagian besar dari masyarakat Nagari Lingkuang Aua ini bermata pencarian sebagai petani dan Pedagang karena secara tipologi Nagari Lingkuang Aua terdiri dari persawahan, perkebunan, dan perdagangan. Adapun data tentang jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jumlah penduduk berdasarkan Jenis pekerjaan

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Satuan	Jiwa
1	Pekerjaan/mata pencarian		
	a. Petani	Orang	3.250
	b. PNS	Orang	1.075
	c. TNI/Polri	Orang	751
	d. Wiraswasta/Pedagang	Orang	2.098
	e. Tukang	Orang	540
	f. Buruh tani	Orang	1.575
	g. Peternak	Orang	230
	h. IRT	Orang	2.550
	i. Pelajar	Orang	4.551
	j. Bidan Swasta	Orang	98
	k. Perawat Swasta	Orang	180
	l. Guru Swasta/Honorar	Orang	267
	m. Belum/Tidak Bekerja	Orang	3.045

n. Karyawan Swasta	Orang	1.575
o. Karyawan Pemerintah	Orang	950
p. Pensiun	Orang	548
q. Montir	Orang	324
r. Satpam	Orang	156

Sumber: Profil Kenagarian Lingkuang Aua 2022

Dari data yang ada di tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya terdapat berbagai macam jenis mata pencarian masyarakat di Nagari Lingkuang Aua, namun yang menjadi sumber penghasilan utama masyarakat di Nagari Lingkuang Aua adalah disektor pertanian dan perdagangan.

3.2.2 Tingkat setara ekonomi masyarakat Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

Masyarakat Nagari Lingkuang Aua memiliki berbagai macam mata pencarian ada yang sebagai petani, pedagang, dan lain-lainnya. Nagari Lingkuang Aua sekarang juga sedang berkembang dalam sektor ekonominya seperti sektor pertanian kini sudah berkembang subur daya manusia untuk mengolah hasil pertanian dan masyarakat sudah mulai memanfaatkan teknologi yang ada sehingga mendapatkan hasil tani yang lebih banyak.

Adapun data persentase setara ekonomi masyarakat Nagari Lingkuang Aua, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kondisi ekonomi masyarakat Nagari Lingkuang Aua

No	Penghasilan	Jumlah
1	Tinggi	25%
2	Menengah	45%
3	Rendah	30%

Sumber: Profil Kenagarian Lingkuang Aua 2022

Dari data yang ada di tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya, tingkat serata ekonomi masyarakat Nagari Lingkuang Aua tergolong menengah kebawah, dikarenakan jumlah masyarakat yang berpenghasilan menengah dan berpenghasilan rendah lebih banyak dibandingkan masyarakat yang berpenghasilan tinggi.

3.3 Kondisi Pendidikan dan Keagamaan dan Kesehatan Masyarakat Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

3.3.1 Pendidikan di Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

a. Fasilitas pendidikan di Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

Pada umumnya setiap orang yakin bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang dominan dalam membangun kecerdasan bangsa. Pendidikan merupakan hal yang penting untuk kehidupan manusia supaya manusia tersebut bisa mencerdaskan dirinya dan memiliki keterampilan yang berguna untuk menuju masa depan yang akan dihadapi. Selain penting bagi individu, pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Sebab tanpa adanya pendidikan sulit untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan. Salah satu faktor utama dalam peningkatan pendidikan penduduk adalah tersedianya pengelola dan sarana pendidikan yang memadai. Walaupun ada sebagian masyarakat yang tidak bisa melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi seperti kuliah, bisa dipastikan tidak ada lagi masyarakat Nagari Lingkuang Aua yang buta huruf. Nagari Lingkuang Aua memiliki fasilitas pendidikan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Sarana Prasarana Pendidikan

No	Jenis	Jumlah
1	Gedung Sekolah PAUD	23
2	Gedung Sekolah SD/Sederajat	17
3	Gedung Sekolah SMP/Sederajat	7
4	Gedung Sekolah SMA/Sederajat	6
5	Gedung Perguruan Tinggi	1

Sumber: Profil Kenagarian Lingkuang Aua 2022

Dari data yang ada pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwasanya sarana dan prasarana pendidikan di Kenagarian Lingkuang Aua mempunyai sekolah dari tingkat PAUD atau tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi, kemudian sarana dan prasarana pendidikan ini tersebar diseluruh Kejorongan.

- b. Serata pendidikan masyarakat Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

Nagari Lingkuang Aua memiliki fasilitas pendidikan yang sudah memadai dikarenakan Nagari Lingkuang Aua adalah nagari yang berada di pusat Kota Kabupaten Pasaman Barat. Dikarenakan letak Nagari Lingkuang Aua berada di pusat Kota Kabupaten Pasaman Barat dan menjadi pusat pendidikan di Kabupaten Pasaman Barat, maka sarana dan prasarana pendidikan di Kenagarian Lingkuang Aua lebih banyak dibanding Kenagarian lain, seperti: di Kenagarian Lingkuang Aua ini mempunyai sekolah dari tingkat PAUD atau tingkat dasar sampai tingkat Strata – II. Dengan lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan di Kenagarian Lingkuang Aua ini, banyak terdapat pelajar yang bersekolah di Nagari Lingkuang Aua yang bersal dari Nagari lain, begitu juga pelajar yang ada di nagari Lingkuang Aua banyak yang bersekolah keluar daerah seperti: bersekolah dikota Bukittinggi dan Kota Padang, baik yang

menuntut ilmu ditingkat SMP, SMA, dan tingkat Universitas. Berikut adalah data Pendidikan Masyarakat Nagari Lingkuang Aua:

Tabel 3.6 Data Serata Pendidikan Masyarakat Nagari Lingkuang Aua

No	Uraian Pendidikan Masyarakat Nagari Lingkuang Aua	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	2.792
2	Belum Tamat Sd/Sederajat	1.496
3	Tamat Sd/Sederajat	1.559
4	SLTP/Sederajat	1.370
5	SLTA/Sederajat	2.667
6	Diploma I/II	79
7	Akademi/D Muda	323
8	Strata – I	1.123
9	Strata – II	76
10	Strata – III	0

Sumber: Profil Kenagarian Lingkuang Aua 2022

Dari data yang ada pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwasanya serata pendidikan di Kenagarian Lingkuang Aua bisa dikatakan sudah baik. Dikarenakan minat pelajar untuk bersekolah lebih tinggi dari pada tidak bersekolah, dan sekarang masyarakat Nagari Lingkuang Aua lebih baik perihal pendidikan ini, seperti: menyekolahkan anak –anak mereka harus sampai sarjana berbeda dengan dulu hanya sampai tingkat SLTA.

3.3.2 Keagamaan di Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

Masyarakat Lingkuang Aua 100% beragama Islam, meskipun banyak tempat ibadah Nagari lingkuang Aua, akan tetapi dari 100% masyarakat yang berada di Nagari tersebut hanya 60% dari semua kalangan masyarakat

yang mengunjungi tempat ibadah untuk melakukan aktifitas keagamaan. Meskipun 100% masyarakat Lingkuang Aua beragama Islam dan memiliki banyak tempat ibadah, hanya 60% dari mereka yang aktif menjunjung tempat ibadah untuk aktivitas keagamaan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya ibadah, kurangnya pengetahuan agama, dan kurangnya motivasi dapat menjadi penyebab utama. Sementara itu, faktor eksternal seperti keterbatasan akses, kurangnya fasilitas, dan kurangnya kegiatan keagamaan yang menarik juga dapat mempengaruhi. berdasarkan penelusuran penulis kelapangan kebanyakan Mushalla yang jarang digunakan oleh masyarakat untuk melakukan ibadah sehari-hari seperti sholat berjamaah di Mushalla. Perhatian masyarakat terhadap Mushalla tersebut hanya sebagian kecil dari masyarakat, perhatian tersebut dilakukan karena lantaran penyambutan bulan puasa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam masalah keagamaan dan perhatian masyarakat terhadap tempat ibadah di Nagari lingkuang aua sangat kurang. Masyarakat di Nagari tersebut mulai mengurus tempat ibadah lantaran hanya ada dalam penyambutan acara penting seperti acara-acara penting. Apabila tidak ada acara penting tempat ibadah tersebut kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat hanya sebagian kecil masyarakat yang memperhatikannya.

Masyarakat di Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman khususnya masyarakat Batang Biyu menjalankan ibadah keagamaan seperti masyarakat Nagari lainnya. Bagi yang beragama islam mereka merayakan hari-hari besar dalam islam sebagaimana masyarakat pada umumnya, akan tetapi Ada juga sebagian masyarakat yang kehidupan beragamanya masih tradisonal, seperti adanya: penyelenggaraan Suluk di sebagian masjid di Nagari Lingkuang Aua, yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Begitu juga dengan masyarakat yang menganut agama kristen dan katolik mereka juga

merayakan hari – hari besar yang ada didalam agaman mereka, dan semua berjalan dengan aman dan lancar.

Indikator tersebut menunjukkan bahwa masyarakat hanya menjunjung tinggi musholla dan masjid pada hari-hari besar islam (PHBI) seperti idul fitri, idul adha atau maulid nabi. Hal ini menunjukkan kurangnya kesadaran akan pentingnya ibadah dan kegiatan keagamaan sehari-hari. Selain itu interaksi antar jemaah juga terbatas pada acara-acara besar saja.

3.3.3 Kesehatan

Untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan sehat maka diperlukan sarana pendukung guna membantu kebutuhan masyarakat sesuai kebutuhan. Adapun jumlah sarana kesehatan tahun 2017 tercatat 1 unit Puskesmas, 2 unit Polindes, serta 2 unit Pos KB.

Tabel 3.7 Jumlah sarana kesehatan di Nagari Lingkuang Aua Tahun 2017

No	Sarana	Nagari	
		Lingkuang Aua	KET
1	Puskesmas	1	Aktif
2	Polindes	2	Aktif
3	Klinik KB	-	-
4	Pos KB	2	Aktif

Sumber: Kantor Wali Nagari lingkuang aua 2017

3.4 Kehidupan Sosial dan Budaya Masyarakat Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

Adat istiadat yang berlaku di Nagari Lingkuang Aua masih kental. Kebanyakan pada saat pelaksanaan acara-acara seperti kelahiran, perkawinan, kematian, dan acara-acara besar lainnya selalu menggunakan adat istiadat. Seolah-olah di kehidupan masyarakat Nagari Lingkuang Aua ini adat istiadatnya tidak pernah tinggal. Masyarakat Nagari Lingkuang Aua, tergolong kedalam jenis masyarakat Heterogen, yang dimaksud dengan

masyarakat Heterogen adalah masyarakat dengan identitas etnis, agama dan budaya yang beragam. Samahalnya dengan masyarakat yang ada di Nagari Lingkuang Aua, penduduk yang mendiami wilayah Nagari ini sangat beragam, seperti: suku Minangkabau, suku Mandailing, suku Batak dan suku Jawa, namun penerapan adat di tengah masyarakat Nagari Lingkuang Aua, yang lebih dominan ialah adat Minangkabau, dikarenakan suku Minangkabau adalah suku asli yang ada di Nagari Lingkuang Aua, dan ada pula masyarakat yang suku Madailing memakai adat Minangkabau di dalam kehidupannya sehari-hari. Dan dibidang agama masyarakat Nagari Lingkuang Aua, sebagian besar memeluk agama islam dan sebagian kecil memeluk agama kristen (Datuk Saidi, 2023).

Sebenarnya secara kultural cukup banyak perbedaan antara Suku Minangkabau, Suku Mandailing, suku batak dan Suku Jawa. Adanya perbedaan antara suku Minangkabau dan suku Mandailing dapat dilihat dari contoh berikut: terjadinya pernikahan antara etnik Mandailing dengan etnik Minangkabau dan suami berasal dari antara etnik Mandailing, suami bermukim di rumah istri atau kerabat istri. Dalam tradisi etnis Mandailing termasuk pantang (tidak boleh) karena suami menjadi kepala keluarga, bersifat mandiri dan tidak tergantung pada mertua. Usai pernikahan istri di bawa ke rumah orang tua dan jika dipandang mapan maka anak tidak boleh serumah dengan orang tua. Tradisi ini sifatnya turun temurun, yang akan menjadikan anak akan bersifat mandiri, memahami bahwa telah menikah, punya tanggung jawab dan orang tua dan mertua tidak boleh ikut campur dalam urusan rumah tangga anak. Dari segi garis keturunan masih dinisbahkan kepada ayah, bersifat patrilineal bukan bersifat matrilineal (keturunan ibu) seperti dianut oleh sebagian etnis Minangkabau (Datuk Batuah, 2023).

Biasanya jika ada perkawinan yang terjadi antara Suku Minangkabau dan Suku Mandailing, maka kedua belak pihak akan berunding untuk membahas adat mana yang akan dipakai atau bisa juga memakai adat

keduanya, dan kedua belah pihak tidak bersikeras dalam menentukan adat yang mana akan dipakai. Perbedaan ini tidak hanya mencakup adat istiadat, tetapi dari segi bahasa, sikap dan perilaku hidup memiliki perbedaan. Namun dibalik perbedaan itu, banyak pula kesamaan visi dan persepsi, seperti: memegang erat jiwa kekerabatan. Mereka tinggal saling berdampingan tanpa mempermasalahkan etnis. Sehingga masyarakat Nagari Lingkuang Aua dapat hidup rukunan dan kedamaian.

Mengenai pemberdayaan sumber daya sosial budaya termasuk juga di dalamnya lembaga kemasyarakatan Nagari, kelompok kesenian dan budaya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8 Sumber Daya Sosial Budaya Nagari Nagari Lingkuang Aua

Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Satuan	Jumlah
I. KELEMBAGAAN		
a. LPM	Orang	7
b. Lembaga Adat	Lembaga	2
c. TP PKK	Orang	35
a. Bumrag	Buah	1
b. Karang Taruna	Lembaga	1
II. KESENIAN		
a. Ronggeng	Buah	7
b. Reok	Buah	3
c. Kuda Lumping	Buah	3
d. Sanggar Tari	Buah	3

Sumber: Profil Kenagarian Lingkuang Aua 2022

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya pemberdayaan sumber daya sosial budaya di Kenagarian Lingkuang Aua bisa dikatakan sudah sangat diperhatikan. Yang bertujuan untuk membina, melestarikan, melindungi budaya dan adat istiadat serta hubungan antar tokoh adat dengan Pemerintah Nagari, maka dibentuklah lembaga adat. Kemudian Bumrag yang

berguna sebagai lembaga usaha nagari yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah nagari dalam upaya memperkuat perekonomian nagari dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi nagari. Dan untuk pemberdayaan dibidang kesenian Nagarian Lingkuang Aua, maka dibentuklah Sanggar Tari yang bisa diperuntukkan untuk berlarth tari atau kesenian lainnya seperti: Ronggeng, Reok, dan Kuda Lumping.



UIN IMAM BONJOL
PADANG